

ABSTRAK

Khusna, Mu'arofatul. 2023. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas VII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Drs. Nurul Hidayat, M.Ag.

Kata kunci: *Pembiasaan Shalat Berjama'ah, Kedisiplinan, Tanggung Jawab*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pembiasaan shalat berjama'ah yang dilaksanakan di madrasah, salah satunya ialah di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar. Di MTs tersebut pembiasaan shalat berjama'ah dilaksanakan pada waktu shalat dhuha dan shalat dhuhur, ketika peneliti amati dengan peserta didik melaksanakan pembiasaan shalat berjama'ah tersebut dapat menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik misalnya terhadap waktu, dan tugasnya, seperti datang kesekolah tepat waktu agar dapat mengikuti shalat dhuha secara berjam'ah, ketika ditunjuk menjadi imam shalat peserta didik siap dan bertanggung jawab untuk melaksankannya. Karena kedisiplinan dan tanggung jawab tidak bisa dilakukan secara paksa dan instan maka perlu adanya pembiasaan melakukan hal-hal yang baik, salah satunya ialah melalui pembiasaan shalat berjama'ah ini. Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik kelas VII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah: (1) Adakah pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar? (2) Adakah pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap tanggung jawab peserta didik kelas VII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar? (3) Adakah pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik kelas VII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasi yang merupakan salah satu bagian dari penelitian *ex-post facto*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 90 peserta didik kelas VII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Yang terdiri dari 32 peserta didik kelas VII A, 25 peserta didik kelas VII B, dan 33 peserta didik kelas VII C. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pembiasaan shalat berjama'ah dan variabel terikatnya kedisiplinan dan tanggung jawab. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada peserta didik. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji korelasi, dan uji analisis linier berganda dengan menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar, dengan nilai *korelasi* ($0,402 > 0$), dan nilai *sig p-value* ($0,000 < 0,05$). Yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap tanggung jawab peserta didik kelas VII

MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar, dengan nilai *korelasi* ($0,269 > 0$), dan nilai sig *p-value* ($0,010 < 0,05$). Yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik kelas VII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar, dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Yang menunjukkan bahwa nilai sig uji simultan (uji F) lebih kecil dari pada probabilitas α 5% dan pada R *square* menunjukkan bahwa variabel pembiasaan shalat berjama'ah mempengaruhi kedisiplinan dan tanggung jawab sebesar 16,3%. Menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik kelas VII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

ABSTRACT

Khusna, Mu'arofatul. 2023. *The Influence of Establishing Congregational Prayer on the Discipline and Responsibility of Seventh Grade Students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor: Drs. Nurul Hidayat, M.Ag.

Keywords: *Establishing Congregational Prayer, Discipline, Responsibility*

This research is motivated by the practice of establishing congregational prayer in the madrasah, one of which is at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar. In this school, congregational prayers are conducted during the dhuha and dhuhur prayer times. When observed by the researcher, the students participating in the practice of congregational prayer demonstrate the development of disciplined attitudes and responsibility. For example, they show discipline towards time and tasks, such as arriving at school on time to participate in the dhuha prayer in congregation. When appointed as the prayer leader, students are prepared and responsible for leading the prayer. Since discipline and responsibility cannot be enforced instantly, there is a need for the habituation of engaging in positive behaviors, and one such habituation is through the practice of congregational prayer. Therefore, the researcher aims to verify whether there is an influence of establishing congregational prayer on the discipline and responsibility of seventh-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

This research is intended to address the formulation of the problems: (1) Is there an influence of establishing congregational prayer on the discipline of seventh-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar? (2) Is there an influence of establishing congregational prayer on the responsibility of seventh-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar? (3) Is there an influence of establishing congregational prayer on the discipline and responsibility of seventh-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar?

This research employs a quantitative approach, specifically a correlational study, which is a subset of ex-post facto research. The population for this study consists of 90 seventh-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar. Since the population is less than 100, the researcher has included the entire population, making it a population study. The participants are distributed across three classes: 32 students in VII A, 25 students in VII B, and 33 students in VII C. The independent variable in this study is the habituation of congregational prayer, and the dependent variables are discipline and responsibility. Data collection is done through the distribution of questionnaires to the students. Data analysis techniques include tests for normality, multicollinearity, heteroskedasticity, correlation, and multiple linear regression analysis using SPSS 25.0 for Windows.

The results of this research indicate that: (1) There is a positive and significant influence between the habituation of congregational prayer and the discipline of seventh-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar, with a correlation value of ($0.402 > 0$) and a sig p-value of ($0.000 < 0.05$). This signifies that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, and the null hypothesis

(H₀) is rejected. (2) There is a positive and significant influence between the habituation of congregational prayer and the responsibility of seventh-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar, with a correlation value of ($0.269 > 0$) and a sig p-value of ($0.010 < 0.05$). This indicates that H_a is accepted, and H₀ is rejected. (3) There is a positive and significant influence between the habituation of congregational prayer and the discipline and responsibility of seventh-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar, with a sig value of $0.000 < 0.05$. This indicates that the simultaneous test (F test) sig value is less than the 5% alpha level, and the R-square shows that the habituation of congregational prayer variable influences discipline and responsibility by 16.3%. This supports the acceptance of H_a and rejection of H₀. Therefore, it can be concluded that there is an influence of the habituation of congregational prayer on the discipline and responsibility of seventh-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

مستخلص البحث

حسنا، معارفتو. ٣٢٠٢. تأثير اعتياد صلاة الجمعة على الانضباط ومسؤولية الطلاب في الصف السابع بمدرسة المتوسطة مفتاح العلوم سوطاجايان بليتار .رسالة جامعى، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية و تدريب المعلمين، جامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونجاغونج. المشرفة الدكتورة نور المداية، الماجستير في الطب.

الكلمات المفتاحية: اعتياد صلاة الجمعة، الانضباط، المسؤولية

الدافع وراء هذا البحث هو الاعتياد على صلاة الجمعة التي تتم في المدارس، إحداها في مدرسة مفتاح العلوم سوطاجايان بليتار. في المدارس المتوسطة، يتم اعتياد صلاة الجمعة في وقت صلاة الصبح وصلاة الظهر، عندما يلاحظ الباحثون الطلاب وهم يعتادون على صلاة الجمعة، يمكن أن يعزز ذلك موقف الانضباط والمسؤولية لدى الطلاب، على سبيل المثال تجاه الوقت، وواجباتهم، مثل الحضور إلى المدرسة في الوقت المحدد لحضور صلاة الصبح جماعة، وعندما يتم تعينهم كإمام للصلوة، يكون الطلاب جاهزين ومسؤولين عن تنفيذها. ولأن الانضباط والمسؤولية لا يمكن أن يتما بالقوة والفورية، فلا بد من الاعتياد على فعل الخيرات، وأحدها من خلال هذه الصلاة الجماعية. لذلك، يريد الباحثون إثبات ما إذا كان هناك تأثير للتعمود على صلاة الجمعة على الانضباط والمسؤولية لدى طلاب الصف السابع في مدرسة مفتاح العلوم سوطاجايان بليتار.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على صياغة المشكلة: (١) هل هناك تأثير للاعتياد على صلاة الجمعة على انضباط طلاب الصف السابع في مدرسة مفتاح العلوم سوطاجايان بليتار؟ (٢) هل هناك تأثير للاعتياد على صلاة الجمعة على مسؤولية طلاب الصف السابع مدرسة مفتاح العلوم سوطاجايان بليتار؟ (٣) هل هناك تأثير للاعتياد على صلاة الجمعة على انضباط ومسؤولية طلاب الصف السابع في مدرسة مفتاح العلوم سوطاجايان بليتار؟

تستخدم هذه الدراسة منهاجاً كمياً لنوع بحث الارتباط الذي يعد جزءاً من البحث بأثر رجعي. كان عدد السكان في هذه الدراسة ٩٠ طالباً في الصف السابع بمدرسة المتوسطة مفتاح العلوم سوطاجايان بليتار، نظراً لأن عدد السكان كان أقل من ٠٠١، فقد أخذ الباحثون جميع السكان بحيث كانت هذه الدراسة دراسة سكانية. والذي يتكون من ٢٣ طالباً في الصف السابع أ، و٥٢ طالباً في الصف السابع ب، و٣٣ طالباً في الصف السابع ج. والمتغير المستقل في هذه

الدراسة هو الاعتياد على صلاة الجماعة والمتغير التابع هو الانضباط والمسؤولية. تقييات جمع البيانات من خلال توزيع الاستبيانات أو الاستبيانات على الطلاب. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار الحالة الطبيعية، واختبار الخطية المتعددة، واختبار التغاير، واختبار الارتباط، واختبار التحليل الخطي المتعدد بمساعدة الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٥٢٠٥ للنوفاذ.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) يوجد تأثير إيجابي ومحظوظ بين اعتماد صلاة الجماعة على انضباط طلاب الصف السابع في مدرسة مفتاح العلوم سوطالجيان بليتار، بقيمة ارتباط ($.40 < .00$)، وقيمة سيج-ف ($.50 < .0000$). والتي تنص على أن الفرضية النهائية (H_a) مقبولة و الفرضية الأولية (H_0) مرفوضة. (٢) يوجد تأثير إيجابي ومحظوظ بين اعتماد صلاة الجماعة على مسؤولية طلاب الصف السابع في مدرسة مفتاح العلوم سوطالجيان بليتار، بقيمة ارتباطية ($.962 < .00$)، وقيمة سيج-ف ($.50 < .00010$). والتي تنص على أن الفرضية النهائية (H_a) مقبولة و الفرضية الأولية (H_0) مرفوضة. (٣) يوجد تأثير إيجابي ومحظوظ بين عادة الصلاة في الجماعة على الانضباط والمسؤولية لدى طلاب الصف السابع في مدرسة مفتاح العلوم سوطالجيان بليتار، بقيمة دلالة ($.50 < .0000$). مما يدل على أن قيمة سيج للاختبار المترافق (اختبار ف) أصغر من الاحتمال $\alpha = 5\%$ ، ومربع ر (R^2) يوضح أن متغير الاعتياد على الصلاة الجماعية يؤثر على الانضباط والمسؤولية بنسبة 61% . تفييد بأن الفرضية النهائية (H_a) مقبولة و الفرضية الأولية (H_0) مرفوضة. لذلك يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيراً لعادة الصلاة الجماعية على انضباط ومسؤولية طلاب الصف السابع في مدرسة مفتاح العلوم سوطالجيان بليتار.